

## ABSTRAK

### KONTRIBUSI EKSPOR KOPI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Gregorius Titis Widaryanto  
Universitas Sanata Dharma  
2018

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah: 1) mendeskripsikan sejarah komoditi kopi dan ekspor kopi; 2) mendeskripsikan syarat dan peraturan ekspor kopi; dan 3) mendeskripsikan kontribusi ekspor kopi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penulisan makalah ini didasarkan atas studi pustaka.

Hasil studi pustaka dapat diringkas sebagai berikut: 1) sejarah awal kopi Indonesia dimulai pada tahun 1696 ketika Belanda membawa kopi dari Malabar dan dibudidayakan di perkebunan yang letaknya di Batavia, sedangkan ekspor kopi dimulai sejak VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) berkuasa yang pada saat itu melakukan pengiriman kopi dari Indonesia ke wilayah Eropa; 2) syarat dan peraturan ekspor kopi mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10/M-DAG/PER/5/2011 yang dibuat agar ekspor kopi Indonesia mempunyai standar dan legalitas; serta 3) ekspor kopi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif di tahun 2015: Ekspor produk kopi olahan tahun 2015 tercatat \$356,79 juta meningkat delapan persen dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa ada penambahan wirausaha di bidang kopi dan dengan demikian peningkatan ekspor kopi melahirkan peluang kerja.

**Kata kunci:** sejarah kopi, ekspor kopi, syarat dan peraturan, komoditi kopi, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia

**ABSTRACT**

**THE CONTRIBUTION OF COFFEE  
EXPORT ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA**

*Gregorius Titis Widaryanto  
Sanata Dharma University  
2018*

*The purposes of this paper are: 1) to describe history of coffee as a commodity and the coffee export; 2) to describe the requirements and regulations of coffee export; and 3) to describe the contribution of coffee export on economic growth in Indonesia. This paper is written based on literature review.*

*The results of literature review can be summarized as follows: 1) the early history of coffee in Indonesia began in 1696 when Dutch brought some coffee from Malabar and were cultivated in plantation where is near Batavia; while coffee export was started when VOC (Vereeningde Oostindische Compagnie) was led by Herman Willem Daendels; 2) the regulations and the requirements of coffee export refer to The rules of Trade Ministry, number 10/M-DAG/PER/5/2011 that made for quality standard and legality of coffee export; and 3) Indonesia coffee export showed a positive result in 2015: processed coffee exports recorded \$356,79 million in 2015, increased eight percent compared from previous year. It is indicated that there is increasing number of coffee entrepreneur; thus the coffee export contribute to employment opportunities.*

**Keyword:** *history coffee, the export of coffee, requirements and regulations, commoditification of coffee, economic growth in Indonesia*